

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil analisis data pra penelitian didapat prosentase sebesar 48,8% dan setelah pemberian tindakan pada siklus I didapat prosentase sebesar 73,4%. Berdasarkan hasil dari siklus I diperoleh rata-rata prosentase sebesar 73,4% dari keseluruhan anak. Dari data tersebut dapat dikatakan bahwa prosentase kenaikan kemampuan bicara anak mengalami peningkatan yang signifikan, sebagaimana yang disampaikan pada interpretasi hasil analisis bahwa penelitian dikatakan berhasil jika peningkatan mencapai target 71%, kemampuan bicara pada akhir siklus I mencapai 73,4% maka penelitian dihentikan. Berdasarkan pemaparan tersebut maka dapat disimpulkan bahwa pemberian metode bercerita dengan metode gambar dapat meningkatkan kemampuan bicara anak Usia 4-5 Tahun di BKB PAUD Mawar Cilangkap.

Berdasarkan data kualitatif, terlihat adanya peningkatan kemampuan bicara anak usia 4-5 tahun, melalui pemberian tindakan berupa metode bercerita dengan medi gambar. Peningkatan kemampuan bicara anak terlihat ketika anak dapat melafalkan kata-kata dengan tepat dan mengucapkan kalimat dengan intonasi yang tepat pada kegiatan

bercakap-cakap dan tanya jawab tentang isi cerita. Perbendaharaan kosakata anak dalam menyebutkan kata benda, kata kerja dan kata fungsi atau keterangan semakin banyak pada kegiatan tanya jawab, menyebutkan nama benda yang ada digambar dan mengikuti ucapan seperti contoh. Memahami kata dan kalimat tanya terlihat pada kegiatan bercakap-cakap, tanya jawab dan bercerita. Memahami kalimat sederhana pada kegiatan tanya jawab, mendengarkan cerita , dan bercerita sesuai dengan isi gambar. Kelancaran bicara anak untuk menjawab pertanyaan yang diajukan serta kelancaran dalam bercerita sesuai isi gambar terlihat pada kegiatan bercakap-cakap, tanya jawab dan bercerita sesuai isi gambar.

Setelah tindakan pada siklus I, kemampuan bicara anak mengalami peningkatan yang lebih dalam beberapa aspek diantaranya:

- a. Aspek lafal dan intonasi yaitu 1). melafalkan kata-kata dengan tepat semua anak sudah berkembang, 2). Mengungkapkan kalimat dengan intonasi yang tepat sebagian besar anak sudah berkembang hanya dua anak yang mulai berkembang.
- b. Aspek kosa kata yaitu 1). Menyebutkan berbagai kosa kata tentang kata benda beberapa anak sudah konsisten dan sebagian besar sudah berkembang.2). Menyebutkan berbagai

kosakata tentang kata kerja sebagian besar anak sudah berkembang hanya satu anak yang mulai berkembang.3). Menyebutkan berbagai kata fungsi atau keterangan sebagian besar anak sudah berkembang ada dua anak yang mulai berkembang.

- c. Aspek memahami kalimat sederhana yaitu menggunakan kalimat sederhana dengan menggunakan 3 kata dalam bercerita semua anak sudah berkembang.
- d. Aspek memahami kalimat tanya yaitu Anak mampu mengungkapkan pertanyaan dengan kalimat tanya enam anak sudah berkembang satu anak mulai berkembang.
- e. Aspek kelancaran dalam bicara yaitu 1). Mampu menjawab pertanyaan dengan lancar (tidak terbata-bata) semua anak sudah berkembang. 2). Mampu menceritakan isi cerita berdasarkan gambar enam anak sudah berkembang satu anak mulai berkembang.

Berdasarkan hasil observasi dalam bentuk catatan lapangan, catatan dokumentasi, dan catatan wawancara dapat dilihat bahwa metode bercerita dengan media gambar dapat meningkatkan kemampuan Bicara anak usia 4-5 tahun, di BKB PAUD Mawar Cilangkap Jakarta Timur.

B. Implikasi

Penelitian ini dilakukan dalam upaya meningkatkan kemampuan Bicara anak usia 4-5 tahun. Berdasarkan hasil penelitian, pemberian tindakan melalui metode bercerita dengan media gambar dapat meningkatkan kemampuan Bicara anak.

Implikasi ini dapat memberikan masukan untuk mengembangkan konsep dan teori pendidikan, yang berkaitan dengan peranan dalam mengembangkan kemampuan bicara anak usia dini, dengan cara menyenangkan. Bagi mahasiswa dapat menyusun strategi pengembangan kemampuan bicara bagi anak usia dini diberbagai lingkungan pendidikan.

Metode bercerita dengan media gambar dapat menumbuhkan minat anak untuk berkreasi sesuai imajinasinya serta menarik minat anak dalam mengembangkan kemampuan biicara, sehingga anak tidak ragu atau malu dalam mengungkapkan pendapatnya. Metode bercerita dengan media gambar merupakan kegiatan yang menyenangkan, sehingga anak tidak merasa tertekan untuk mengungkapkan apa yang dirasakan.

Penggunaan metode bercerita dengan media gambar melibatkan anak berperan aktif dalam proses pembelajaran, khususnya kemampuan bicara. Untuk meningkatkan kemampuan bicara melalui metode bercerita

dengan media gambar di sekolah perlu memperhatikan langkah-langkah melaksanakan kegiatan bercerita antara lain:

1. Penyesuaian cerita dengan tema yang ada di sekolah, guru menyesuaikan cerita dengan tema yang berlangsung di sekolah. Kesesuaian tema akan menjadikan anak lebih dalam pengetahuan dan pengalaman tentang tema tersebut.
2. Guru harus mengkondisikan anak agar terfokus pada kegiatan bercerita yang dilakukan, menyimak cerita memerlukan kenyamanan dan ketenangan agar cerita dapat didengar dan dipahami anak dengan jelas.
3. Guru menyiapkan media dengan memilih media yang menarik untuk anak. Media yang menarik akan merangsang keingintahuan anak lebih banyak lagi. Media yang menarik dan beraneka ragam akan membuat anak semakin aktif dalam pembelajaran.
4. Penyampaian cerita oleh guru secara baik juga harus didukung oleh suasana kelas yang kondusif. Intonasi dan tekanan suara oleh guru dalam bercerita mempengaruhi kemampuan anak dalam memahami isi cerita yang disampaikan. Dengan intonasi yang baik akan memudahkan anak memahami isi cerita.

Metode bercerita adalah metode yang mudah dilaksanakan dalam pembelajaran, metode bercerita dapat dilakukan oleh guru disekolah sebagai pedoman pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan bicara anak.

C. Saran

Berdasarkan kesimpulan dan implikasi yang telah dikemukakan, maka peneliti mencoba untuk mengemukakan saran-saran, sebagai berikut:

1. Bagi guru

Dalam melaksanakan metode bercerita dengan media gambar bisa menjadi alpermainan bengkel kata bisa menjadi alternatif pembelajaran dalam meningkatkan kemampuan bicara anak. Selain itu, metode bercerita dengan gambar juga dapat dimanfaatkan sebagai kegitan pembelajaran yang menyenangkan bagi anak.

2. Bagi mahasiswa PG-PAUD

Dapat dijadikan referensi dan menambah pengetahuan dalam meningkatkan kemampuan bicara pada anak.

3. Bagi orang tua

Dapat membantu pihak sekolah dalam meningkatkan kemampuan bicara, orang tua sendiri dapat melakukannya di rumah. Orang tua menjadi tempat dan sumber belajar anak yang pertama dan utama, harus lebih memperhatikan anak dalam semua aspek perkembangan anak, tidak hanya berpatokan pada kemampuan kognitif saja.

4. Bagi peneliti selanjutnya

Dapat melakukan penelitian yang berkaitan dengan kegiatan pembelajaran yang dapat dilakukan yaitu metode bercerita dengan media gambar dalam mengembangkan aspek perkembangan lainnya pada anak usia dini. Selain itu diharapkan dapat menindaklanjuti hasil penelitian ini tentang penggunaan metode bercerita dengan menggunakan berbagai media yang dapat dilakukan untuk dapat menarik minat anak dan dapat menunjang aspek perkembangan lain terutama pada anak usia dini.